

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Yuridis terhadap Putusan No. 888/Pdt/2024/PT SBY dalam Sengketa Perjanjian Bagi Hasil pada Perspektif Penyalahgunaan Keadaan". Fokus utama penelitian ini adalah untuk menelaah dan menganalisis secara yuridis pertimbangan hukum majelis hakim dalam putusan tersebut, khususnya dalam konteks teori penyalahgunaan keadaan (*misbruik van omstandigheden*) yang menjadi salah satu asas keadilan dalam hukum perjanjian. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi hukum dari perjanjian bagi hasil yang disengketakan serta bagaimana penerapan prinsip penyalahgunaan keadaan dalam perkara ini oleh pengadilan tingkat banding.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif (*doctrinal research*), dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Sumber data diperoleh melalui studi kepustakaan yang meliputi peraturan perundang-undangan, doktrin hukum, literatur ilmiah, serta putusan pengadilan. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan teknik analisis data menggunakan metode interpretasi sistematis dan gramatikal terhadap norma hukum dan pertimbangan putusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjanjian bagi hasil yang disengketakan dalam perkara ini memiliki kelemahan dari aspek keseimbangan hak dan kewajiban para pihak, serta terdapat indikasi adanya kondisi ketidakseimbangan posisi tawar dalam proses pembentukan kontrak. Majelis hakim pada Pengadilan Tinggi Surabaya dalam putusannya belum secara eksplisit mempertimbangkan unsur-unsur penyalahgunaan keadaan, sehingga menimbulkan perdebatan mengenai keadilan substansial yang seharusnya dilindungi dalam hukum kontrak. Penelitian ini merekomendasikan agar penyalahgunaan keadaan dapat dipertimbangkan secara lebih progresif dalam praktik peradilan di Indonesia guna memberikan perlindungan hukum terhadap pihak yang lemah dalam kontrak.

Kata kunci: Analisis Yuridis, Perjanjian Bagi Hasil, Penyalahgunaan Keadaan, Putusan Pengadilan, Hukum Perdata.

ABSTRACT

This research is entitled "A Legal Analysis of Decision No. 888/Pdt/2024/PT SBY in the Production Sharing Agreement Dispute from the Perspective of Abuse of Circumstances." The main focus of this research is to examine and analyze the legal considerations of the panel of judges in the decision, particularly within the context of the theory of abuse of circumstances (misbruik van omstandigheden), which is one of the principles of justice in contract law. The issues examined in this research are the legal construction of the disputed production sharing agreement and the application of the principle of abuse of circumstances in this case by the appellate court.

The research method used is normative legal research (doctrinal research), with a statute approach, a conceptual approach, and a case approach. Data sources were obtained through a literature review covering legislation, legal doctrine, scientific literature, and court decisions. This research is qualitative, with data analysis techniques utilizing systematic and grammatical interpretation of legal norms and decision considerations. The research findings indicate that the disputed profit-sharing agreement in this case is flawed in terms of the balance of the parties' rights and obligations, and there are indications of an imbalance in bargaining power during the contract formation process. The panel of judges at the Surabaya High Court in its ruling failed to explicitly consider the elements of abuse of circumstances, thus sparking debate regarding the substantial justice that should be protected under contract law. This research recommends that abuse of circumstances be more progressively considered in Indonesian judicial practice to provide legal protection for the weaker party in a contract.

Keywords: *Juridical Analysis, Profit-Sharing Agreement, Abuse of Circumstances, Court Decision, Civil Law.*